

Kulit – Metoda uji kimiawi, fisis, mekanis dan ketahanan luntur – Lokasi pengambilan contoh

Leather – Chemical, physical, mechanical and fastness tests – Sampling location

(ISO 2418:2002, IDT)



© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Lokasi contoh laboratorium	1
5 Penyimpanan contoh laboratorium	11
6 Identifikasi contoh laboratorium	11
 Gambar 1 – Bagian kulit sapi atau kambing/domba dengan kepala dihilangkan yang menunjukkan lokasi pengambilan contoh untuk kulit sapi utuh, kulit kambing/domba dan setengah lembar (sides)	3
Gambar 2 - Lokasi pengambilan contoh yang menunjukkan <i>bends</i> (atau pantat)	5
Gambar 3 - Lokasi pengambilan contoh yang menunjukkan bagian bahu	7
Gambar 4 - Lokasi pengambilan contoh yang menunjukkan bagian perut	9



Prakata

SNI ISO 2418:2012, *Kulit – Metoda uji kimiawi, fisis, mekanis dan ketahanan luntur – Lokasi pengambilan contoh*, merupakan adopsi identik dari ISO 2418:2002, *Leather – Chemical, physical, mechanical and fastness tests – Sampling location* dengan cara metode terjemahan dua bahasa (bilingual).

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02: *Kulit, produk kulit dan alas kaki*. Standar ini telah dikonsensuskan di Jakarta pada tanggal 6 Desember 2011. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Dalam standar ini istilah “ISO” diganti dengan “SNI ISO”, dan istilah “*International Standards*” diganti dengan “Standar Nasional”.

Apabila pengguna menemukan keraguan dalam standar ini, maka disarankan untuk melihat standar aslinya yaitu ISO 2418:2002 (E) dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.



Kulit - Metoda uji kimiawi, fisis, mekanis dan ketahanan luntur - Lokasi pengambilan contoh

1 Ruang lingkup

Standar Nasional ini menentukan lokasi contoh laboratorium pada sepotong kulit serta metoda pelabelan dan penandaan contoh laboratorium untuk identifikasi selanjutnya.

Standar ini berlaku untuk semua jenis kulit yang berasal dari mamalia terlepas dari penyamakan yang digunakan.

Standar ini tidak berlaku untuk kulit yang berasal dari unggas, ikan atau reptil.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, edisi terakhir dari dokumen acuan tersebut (termasuk amandemennya) berlaku.

"International Glossary of Leather Terms" – 2nd edition ¹⁾

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan dokumen ini, istilah dan definisi yang diberikan dalam "Daftar International Istilah Kulit" diterapkan bersama-sama dengan definisi berikut.

3.1

contoh laboratorium

contoh yang diambil dari daerah yang ditentukan dalam klausul 4 Standar Nasional ini.

4 Lokasi contoh laboratorium

4.1 Umum

4.1.1 Pemilihan contoh

4.1.1.1 Daerah yang dipilih untuk contoh laboratorium harus bebas dari semua cacat yang terlihat seperti luka goresan dan mengelupas.

4.1.1.2 Prosedur pengambilan contoh yang dijelaskan dirancang untuk memungkinkan pengujian fisis, tahan luntur warna dan kimia secara bersamaan.

4.1.2 Pengambilan contoh untuk pengujian fisis dan tahan luntur warna

Untuk pengujian fisis dan ketahanan luntur warna, ambil contoh kulit dari daerah yang tidak diarsir yang ditentukan dalam Gambar 1 sampai 4 yang sesuai.

4.1.3 Pengambilan contoh untuk pengujian kimia

4.1.3.1 Untuk pengujian kimia ambil contoh kulit dari daerah yang diarsir yang ditentukan dalam Gambar 1 sampai 4 yang sesuai.

¹⁾Dipublikasikan oleh International Council dari penyamak kulit tahun 1975 dengan Addenda tahun 1978

Leather - Chemical, physical and mechanical and fastness tests - Sampling location

1 Scope

This National Standard specifies the location of a laboratory sample within a piece of leather and the method of labelling and marking the laboratory contours for future identification.

It is applicable to all types of leather derived from mammals irrespective of the tanning used.

It is not applicable to leathers derived from birds, fish or reptiles.

2 Normative references

The following referenced documents are indispensable for the application of this document. For dated references, only the edition cited applies. For undated references, the latest edition of the referenced document (including any amendments) applies.

"International Glossary of Leather Terms" - 2nd edition ¹⁾

3 Terms and definitions

For the purposes of this document, the terms and definitions given in the "International Glossary of Leather Terms" apply together with the following definition.

3.1

laboratory sample

sample taken from the areas specified in clause 4 of this National Standard.

4 Location of laboratory samples

4.1 General

4.1.1 Selection of samples

4.1.1.1 Areas selected for laboratory samples shall be free from all obvious defects such as scratches and flay cuts.

4.1.1.2 The sampling procedures described are designed to allow concurrent physical, colour fastness and chemical testing.

4.1.2 Sampling for physical and colour fastness testing

For physical and colour fastness testing take leather samples from the non-shaded areas specified in Figures 1 to 4 as appropriate.

4.1.3 Sampling for chemical testing

4.1.3.1 For chemical testing take leather samples from the shaded area specified in Figures 1 to 4 as appropriate.

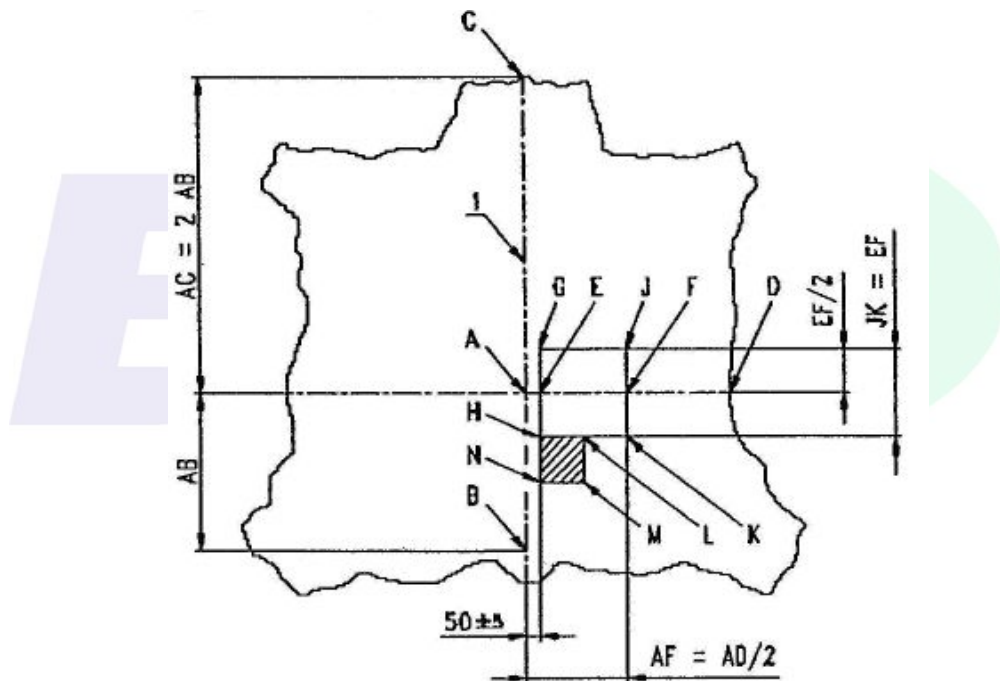
¹⁾ Issued by the International Council of Tanners on 1975 with the Addenda of 1978

4.1.3.2 Jika massa minimum yang diperlukan untuk pengujian kimia tidak tercapai, maka ambil contoh dari daerah yang sesuai di sisi lain dari garis punggung. Jika hal ini tidak memungkinkan, maka diambil bahan tambahan dari daerah yang berdekatan dengan posisi pengambilan contoh.

4.1.3.3 Potongan yang tak terkontaminasi dari cuplikan uji fisik mungkin dapat digunakan untuk pengujian kimia kecuali dalam analisis penyelesaian perselisihan (*arbitration*). Dalam analisis penyelesaian perselisihan (*arbitration*), hanya contoh kulit yang diambil dari daerah yang diarsir yang harus digunakan sebagai contoh uji kimia.

4.2 Kulit sapi utuh, kulit kambing/domba dan setengah lembar (*sides*)

Ambil potongan persegi GJKH yang tidak diarsir dan/atau potongan persegi yang diarsir HLMN yang ditunjukkan pada Gambar 1. Dalam kulit kambing/domba jarak EF dan JK bisa lebih pendek dari panjang yang diperlukan untuk contoh tunggal. Ketika pengambilan contoh kulit kambing/domba yang kecil lakukan modifikasi metoda pengambilan contoh dengan menggunakan penyimpangan minimum dari prosedur ini.



Keterangan gambar:

- 1 = Garis punggung
- B = pangkal ekor
- AD = garis tegak lurus terhadap BC
- Garis GH dan JK sejajar dengan BC
- AC = 2AB
- AF = FD
- JK = EF
- GE = EH
- HL = LK = HN
- AE = 50 mm ± 5 mm

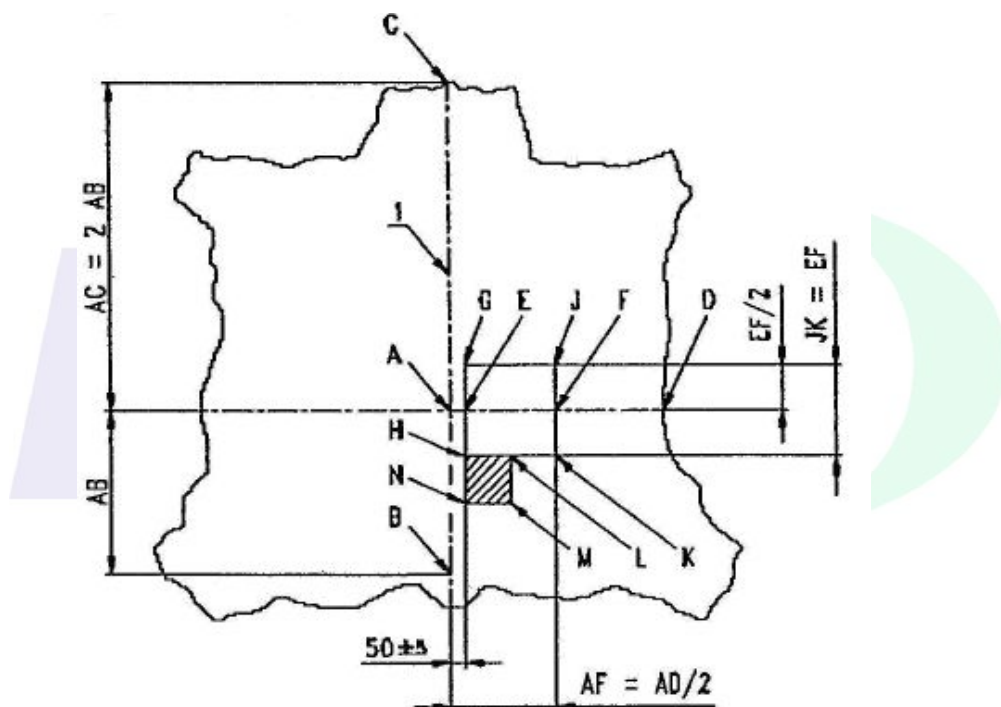
Gambar 1 – Bagian kulit sapi atau kambing/domba dengan kepala dihilangkan yang menunjukkan lokasi pengambilan contoh untuk kulit sapi utuh, kulit kambing/domba dan setengah lembar (*sides*)

4.1.3.2 If the minimum mass required for chemical testing is not attained, sample from the corresponding area on the other side of the backbone. If this is impossible, take additional material from the area immediately adjacent to the sampling position.

4.1.3.3 Uncontaminated trimmings from physical test pieces maybe used for chemical testing except in arbitration analysis. In arbitration analysis, only leather samples taken from the appropriate shaded areas shall be used as the chemical test sample.

4.2 Whole hides, skins and sides

Take the non-shaded square piece GJKH and/or the shaded square piece HLMN shown in Figure 1. In small skins the distances EF and JK can be shorter than the length required for a single sample. When sampling small skins modify the method of sampling using the minimum deviation from this procedure.



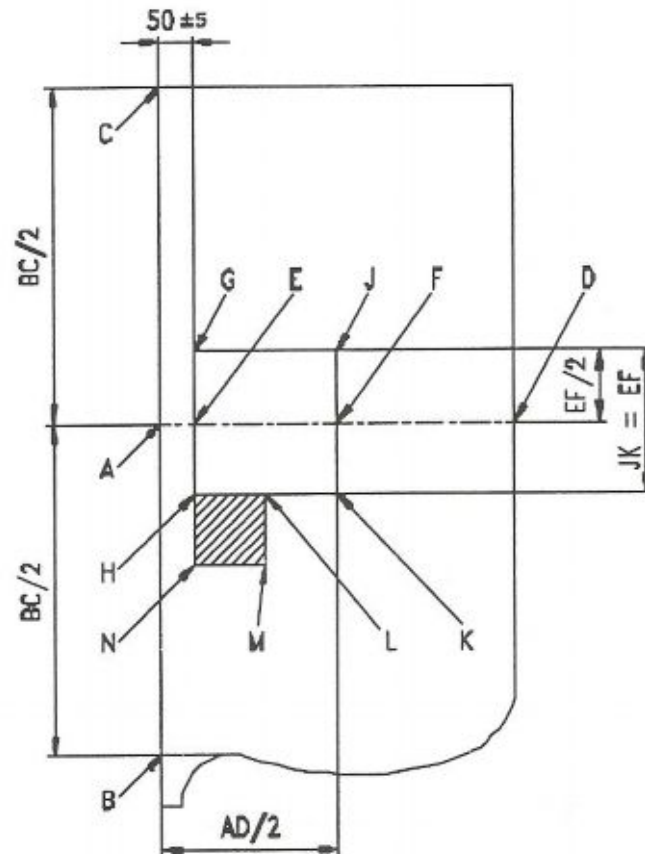
Key

- 1 Backbone
- B is the root of the tail
- AD is a line perpendicular to BC
- The lines GH and JK are parallel to BC
- $AC = 2AB$
- $AF = FD$
- $JK = EF$
- $GE = EH$
- $HL = LK = HN$
- $AE = 50 \text{ mm} \pm 5 \text{ mm}$

Figure 1 - Representation of a hide or skin with the head removed showing sampling location for whole hides, skins and sides

4.3 Bagian lengkungan (*bends*) dan pantat

Ambil potongan persegi GJKH dan/atau bagian bersir persegi HLMN yang ditunjukkan pada Gambar 2.



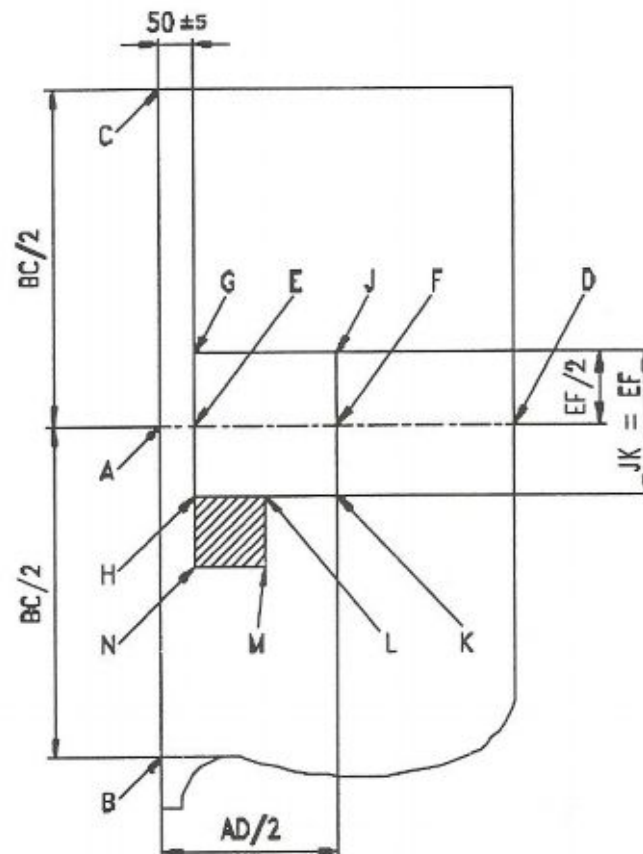
Keterangan gambar:

- B = pangkal ekor
- AD = garis tegak lurus terhadap BC
- Garis GH dan JK sejajar dengan BC
- CA = AB
- AF = FD
- JK = EF
- GE = EH
- HL = LK = HN
- AE = 50 mm ± 5 mm

Gambar 2 - Lokasi pengambilan contoh yang menunjukkan *bends* (atau pantat)

4.3 Bends and butts

Take the non-shaded square piece GJKH and/or the shaded square piece HLMN shown in Figure 2.



Key

B is the root of the tail

AD is a line perpendicular to BC

The lines GH and JK are parallel to BC

CA = AB

AF = FD

JK = EF

GE = EH

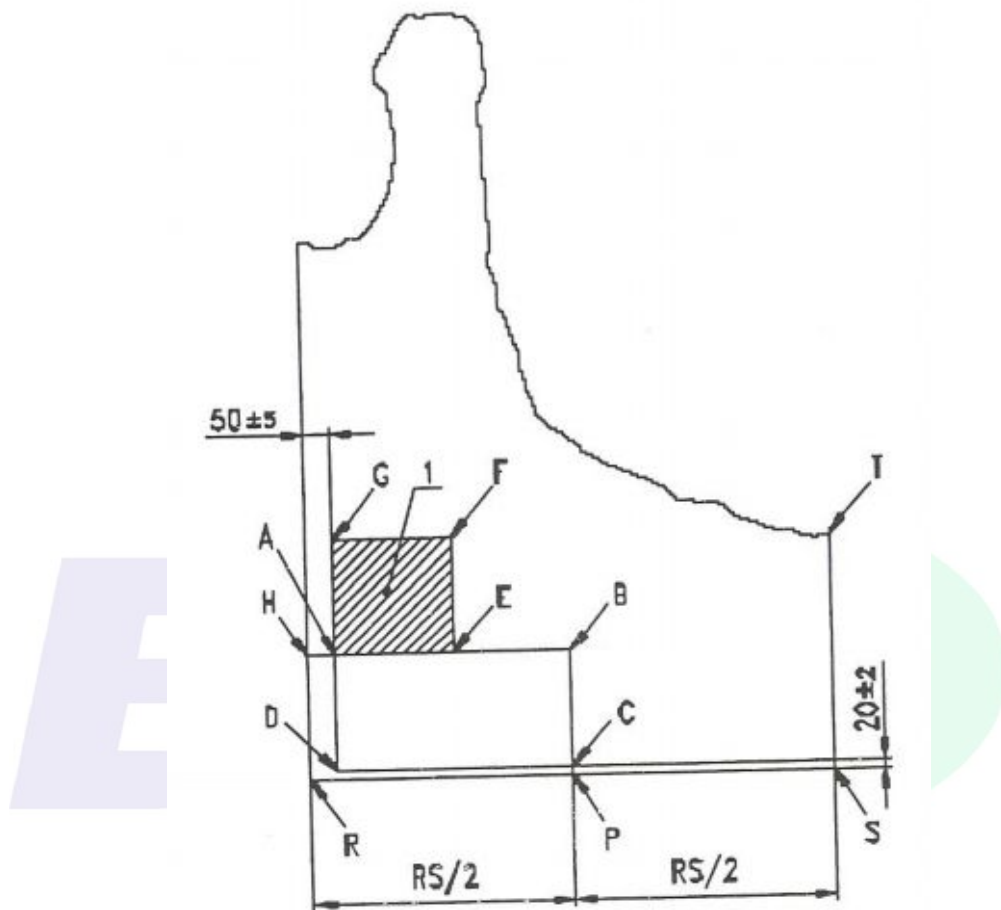
HL = LK = HN

AE = 50 mm ± 5 mm

Figure 2 - Representation of a bend showing sampling location for bends (or butts)

4.4 Bagian bahu

Ambil potongan segi empat yang tidak diarsir ABCD dan/atau potongan persegi yang diarsir AEFG yang ditunjukkan pada Gambar 3.



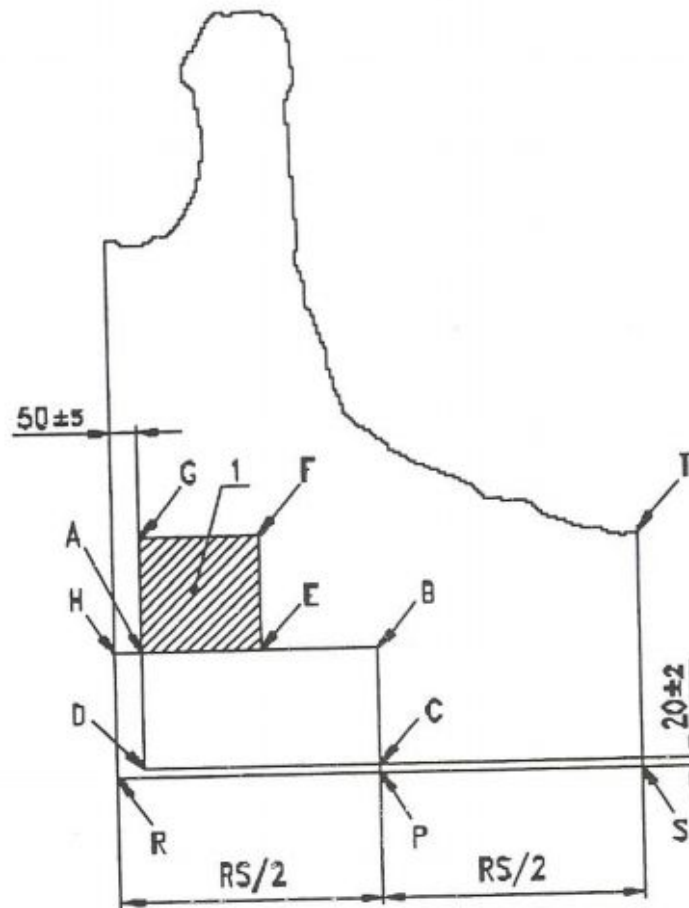
Keterangan gambar:

- 1 = bahu
- DC = garis paralel ke RS
- BCP = garis paralel ke garis punggung
- AB sejajar ke DC
- RP = PS
- DC = 2AD
- AE = EB = AG
- CP = 20 mm \pm 2 mm
- AH = 50 mm \pm 5 mm

Gambar 3 - Lokasi pengambilan contoh yang menunjukkan bagian bahu

4.4 Shoulders

Take the non-shaded rectangular piece ABCD and/or the shaded square piece AEFG shown in Figure 3



Key

1 Shoulder

DC is a line parallel to RS

BCP is a line parallel to the backbone

AB is parallel to DC

$$RP = PS$$
$$DC = 2AD$$
$$AE = EB = AG$$

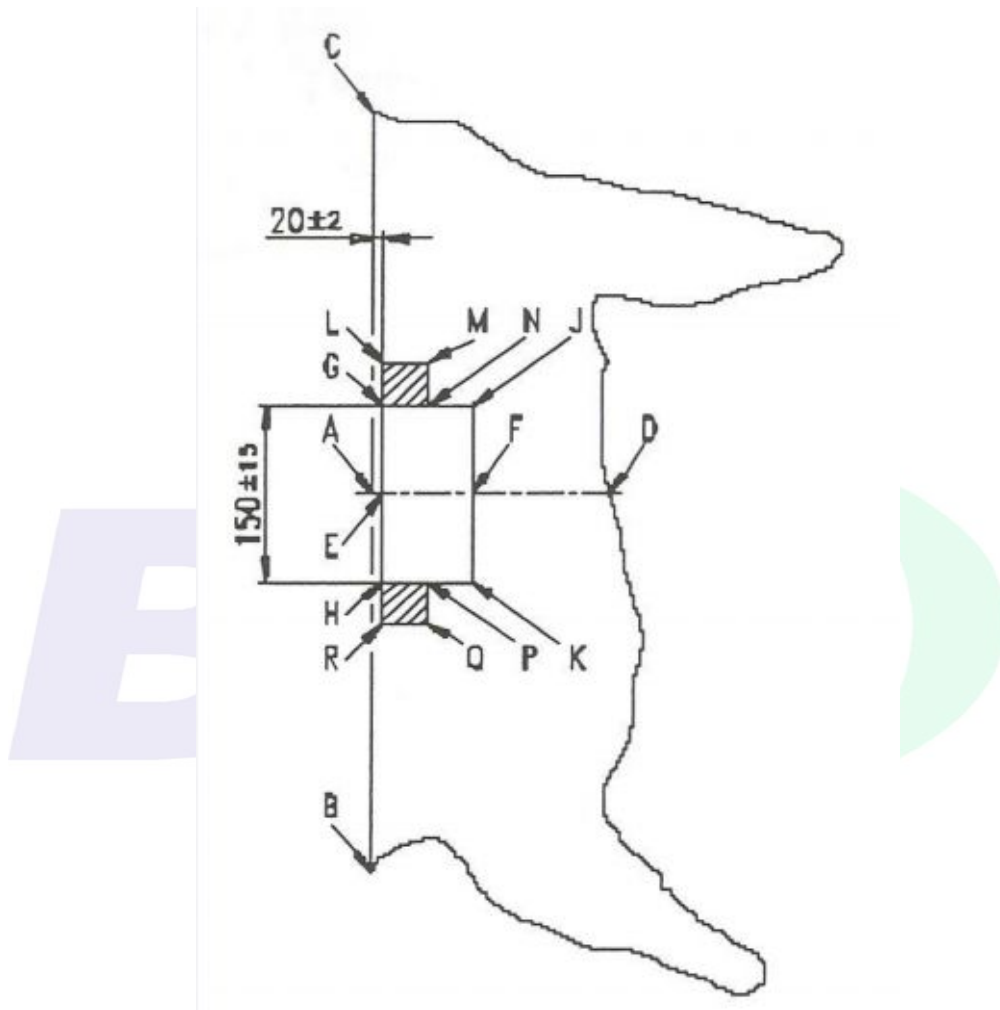
CP = 20 mmn \pm 2 mm

AH = 50 mm \pm 5 mm

Figure 3 - Representation of a shoulder showing sampling location for shoulders

4.5 Bagian perut

Ambil potongan segi empat yang tidak diarsir GJKH dan/atau potongan persegi yang diarsir LMNG dan HPQR yang ditunjukkan pada Gambar 4.



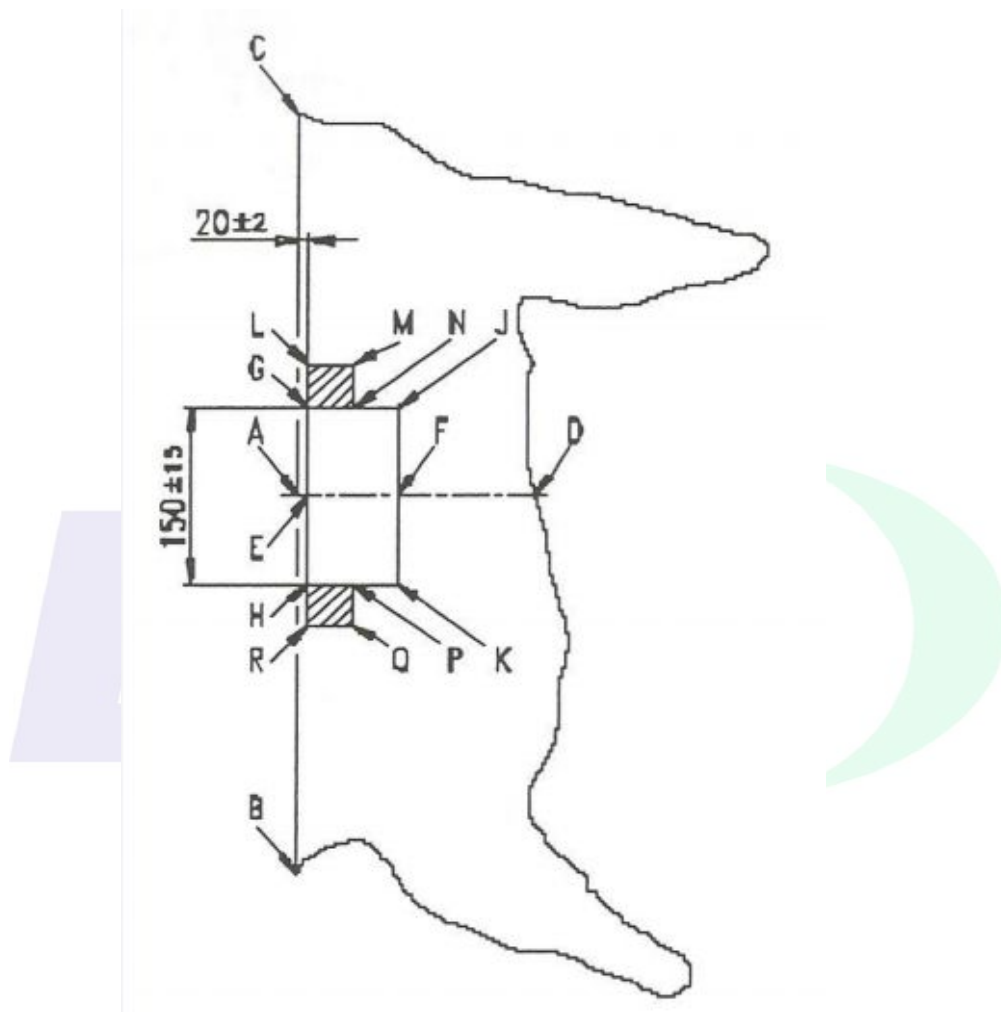
Keterangan gambar:

- AD = garis tegak lurus terhadap BC
- CA = AB
- GE = EH = EF
- LG = HR = GH/4
- LG = GN = HP
- GH = 150 mm ± 15 mm
- AE = 20 mm ± 2 mm

Gambar 4 - Lokasi pengambilan contoh yang menunjukkan bagian perut

4.5 Bellies

Take the non-shaded rectangular piece GJKH and/or the shaded square pieces LMNG and HPQR shown in Figure 4.



Key

AD is a line perpendicular to BC

CA = AB

GE = EH = EF

LG = HR = GH/4

LG = GN = HP

GH = 150 mm ± 15 mm

AE = 20 mm ± 2 mm

Figure 4 - Representation of a belly showing sampling location for bellies

5 Penyimpanan contoh laboratorium

Simpan contoh laboratorium sedemikian rupa untuk menghindari kontaminasi dan efek pemanasan lokal.

6 Identifikasi contoh laboratorium

6.1 Penandaan arah garis punggung

Tandai arah garis punggung dengan panah yang menunjuk ke arah kepala di sepanjang tepi contoh terdekat ke garis punggung.

6.2 Penandaan

Tandai contoh laboratorium dengan informasi berikut :

- a) nomor referensi dari lot kulit;
- b) tanggal pengambilan contoh;
- c) nomor referensi contoh (jika ada);
- d) nomor dan tanggal dari Standar Nasional ini;
- e) setiap penyimpangan dari prosedur pengambilan contoh yang ditetapkan dalam Standar Nasional ini (lihat 4.2).



5 Storage of laboratory samples

Store laboratory samples in such a way as to avoid contamination and the effects of localised heating.

6 Identification of laboratory samples

6.1 Marking of the direction of the backbone

Mark the direction of the backbone by an arrow pointing towards the head positioned along the edge of the sample nearest to the backbone.

6.2 Marking

Mark the laboratory sample with the following information:

- a) reference number of the batch of leather;
- b) date of sampling;
- c) reference number of the sample (if any);
- d) the number and the date of this National Standard, i.e. SNI ISO 2418 : 2012;
- e) any deviation from the sampling procedure specified in this National Standard (see 4.2).

